



## Penggunaan Media Gambar Berbasis Pendekatan Konstruktivisme untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Bahasa Inggris Siswa SLBN 1 Lombok Barat

Sahwan

SLBN 1 Lombok Barat, Provinsi NTB

Corresponding Author. Email: [sahwanspd@gmail.com](mailto:sahwanspd@gmail.com)

**Abstract:** This study aims to increase the motivation and learning outcomes of English language learning outcomes for West Lombok SLBN 1 students through the use of image media based on a constructivism approach. This research method uses classroom action research with the research subjects being 4th graders of class 7/c. This research instrument uses observation sheets, tests, and documentation. While the data analysis technique used descriptive analysis. The results of this study indicate that the use of image media based on a constructivism approach can improve motivation and learning outcomes of English students in grade 7/c SLBN 1 West Lombok in the academic year 2021/2022. This can be seen from the percentage increase in motivation and student learning outcomes in the first cycle by 25% increasing to 100% in the second cycle. In addition, the percentage of student learning completeness in the first cycle of 25% increased to 100% in the second cycle.

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar bahasa Inggris siswa SLBN 1 Lombok Barat melalui penggunaan media gambar berbasis pendekatan konstruktivisme. Metode penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas dengan subyek penelitiannya adalah siswa kelas 7/c yang berjumlah 4 orang. Instrumen penelitian ini menggunakan lembar observasi, tes, dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis datanya menggunakan analisis deskriptif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan media gambar berbasis pendekatan konstruktivisme dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar Bahasa Inggris siswa kelas 7/c SLBN 1 Lombok Barat tahun pelajaran 2021/2022. Hal tersebut dapat dilihat dari persentase peningkatan motivasi dan hasil belajar siswa pada siklus I sebesar 25% meningkat menjadi 100% pada siklus II. Selain itu, persentase ketuntasan belajar siswa pada siklus I sebesar 25% meningkat menjadi 100% pada siklus II.

### Article History

Received: 23-02-2022  
Revised: 09-03-2022  
Accepted: 18-03-2022  
Published: 05-04-2022

### Key Words:

Motivation, Learning Outcomes, Picture Media, Constructivism.

### Sejarah Artikel

Diterima: 23-02-2022  
Direvisi: 09-03-2022  
Disetujui: 18-03-2022  
Diterbitkan: 05-04-2022

### Kata Kunci:

Motivasi, Hasil Belajar, Media Gambar, Konstruktivisme.

**How to Cite:** Sahwan, S. (2022). Penggunaan Media Gambar Berbasis Pendekatan Konstruktivisme untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Bahasa Inggris Siswa SLBN 1 Lombok Barat. *Jurnal Paedagogy*, 9(2), 302-306. doi:<https://doi.org/10.33394/jp.v9i2.4973>



<https://doi.org/10.33394/jp.v9i2.4973>

This is an open-access article under the [CC-BY-SA License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).



## Pendahuluan

Permasalahan yang dihadapi dalam dunia pendidikan cukup kompleks, mulai dari rendahnya kemampuan siswa dalam menyerap pembelajaran di kelas sehingga berdampak terhadap hasil evaluasi yang kurang memuaskan. Selain itu, rendahnya hasil belajar siswa dalam kelas yang disebabkan karena kualitas guru dalam memanfaatkan media dan metode yang inovatif masih rendah (Surodiana, 2020; Suarni, 2021). Tujuan dalam proses pembelajaran memerlukan keterlibatan secara aktif siswa yang belajar. Namun dalam kenyataannya proses pembelajaran masih tampak adanya kecenderungan meminimalkan peran dan keterlibatan siswa, dan hanya berfokus pada guru (Jaurah, 2021; Nuryaningsih, 2021).

Guru sebagai pengemban tugas profesional yang tergolong kategori “*Helping Profesional*” dituntut untuk merefleksikan diri (Blocher dalam Wibowo, 2018). Hakekat dari



refleksi diri adalah kemampuan merenungkan, memahami dan menyadari pengalaman-pengalaman yang lalu. Dengan refleksi diri, guru akan mengetahui kekuatan dan kelemahan dari proses pembelajaran yang dilakukan.

Sesuai data hasil ulangan formatif siswa kelas 7/c semester 2 tahun pelajaran 2021/2022 di SLBN 1 Lombok Barat, menunjukkan hasil belajar siswa rendah pada mata pelajaran Bahasa Inggris, hal ini berdasarkan data yakni hanya ada 1 orang siswa yang mencapai nilai ketuntasan minimal dari 4 orang siswa atau hanya 25% yang memperoleh prestasi baik dan 75% yang belum tuntas, dan diketahui juga bahwa motivasi siswa kurang memuaskan dengan nilai di bawah standar ketuntasan yang diterapkan. Permasalahan tersebut, tentu terkait dengan banyak faktor misalnya bentuk dan komposisi LKS yang kurang efektif, metode yang digunakan guru kurang tepat atau pendekatan/teknik yang belum memadai dalam membangkitkan motivasi atau kreativitas siswa dan juga tidak memanfaatkan media. Kondisi seperti itu menjadikan pembelajaran tidak dapat diserap secara maksimal oleh siswa. Penerapan metode dan media pembelajaran yang sesuai dalam pelaksanaan belajar di kelas akan merangsang motivasi belajar sehingga berdampak pada meningkatnya hasil belajar siswa (Saufi & Rizka, 2021). Salah satu cara yang dapat digunakan untuk meningkatkan hasil belajar siswa yakni dengan menggunakan media Gambar (Achmad, 2018; Jayanti F, 2020) dengan pendekatan konstruktivisme.

Pendekatan konstruktivisme dalam pembelajaran adalah suatu proses belajar mengajar dimana siswa sendiri aktif secara mental, membangun pengetahuannya, yang dilandasi oleh struktur kognitif yang dimilikinya. Guru lebih berperan sebagai fasilitator dan mediator pembelajaran. Penekanan tentang belajar dan mengajar lebih berfokus terhadap suksesnya siswa mengorganisasi pengalaman mereka. Seorang guru tidak mengajarkan kepada anak bagaimana menyelesaikan persoalan, namun mempresentasikan masalah dan mendorong siswa untuk menemukan cara mereka sendiri dalam menyelesaikan permasalahan (Mardiana, 2018).

Sehubungan dengan permasalahan di atas, dipandang penting untuk menggunakan pendekatan konstruktivis dan penggunaan media gambar dalam pembelajaran Bahasa Inggris. Dengan pendekatan konstruktivis dan penggunaan media gambar yang berarti rangkaian beberapa konsep/ide yang terdapat pada materi pembelajaran yang saling berhubungan satu dengan lainnya untuk menggambarkan secara umum tentang materi yang akan dipelajari. Dengan demikian proses pembelajaran diharapkan berlangsung lebih bermakna bagi siswa karena dapat menghubungkan fakta-fakta yang ditemukan dengan konsep-konsep yang dipelajarinya (Trianto, 2011). Adapun penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar bahasa inggris siswa SLBN 1 Lombok Barat melalui penggunaan media gambar berbasis pendekatan konstruktivisme.

### **Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan kelas, yang dilaksanakan berdasarkan masalah yang terjadi di kelas dengan guru sebagai peneliti yang dibantu oleh teman sejawat sebagai observer. Penelitian tindakan kelas ini dilakukan dalam empat tahapan, yaitu: perencanaan, implemmentasi tindakan, observasi dan evaluasi, analisis dan refleksi (Aunurrahman dkk., 2009).

Penelitian ini dilaksanakan di SLBN 1 Lombok Barat, dengan subyek penelitian adalah siswa kelas 7/c tahun pelajaran 2021/2022 dengan jumlah siswa 4 orang, terdiri dari 1 orang siswa laki-laki dan 3 orang siswa perempuan. Instrumen penelitian ini menggunakan lembar observasi, tes, dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis datanya menggunakan



analisis deskriptif. Adapun yang menjadi indikator keberhasilan penelitian ini adalah jika sebanyak 85% siswa yang hasil belajarnya telah mencapai nilai minimal 65 (KKM), maka pendekatan konstruktivis dan penggunaan media gambar dinyatakan berhasil.

### Hasil Penelitian dan Pembahasan

Dalam penelitian ini siklus I proses belajar dilaksanakan dalam satu kali pertemuan. Materi pada siklus I adalah benda disekitar lingkungan sekolah dan cara menterjemahkan ke dalam bahasa inggris yang merujuk pada buku Bahasa Inggris SLB karangan Hariyanto (2007), Handayani dan Sutanto (2004), dan buku Ensiklopedia Bahasa untuk Anak (2006) yang dilaksanakan dalam waktu dua jam pelajaran (2x45 menit). Berikut data hasil penelitian pada siklus I.

**Tabel 1. Rekapitulasi Data Hasil Observasi Motivasi Siswa pada Siklus I**

No	Tingkat Motivasi	Jumlah Siswa	Nilai	Persentase (%)
1	Tinggi	1	A	25%
2	Sedang	2	B	50%
3	Rendah	1	C	25%

Pada tabel di atas terlihat bahwa persentase jumlah siswa yang motivasi belajarnya tinggi paling besar yaitu mencapai 25% atau sebanyak 1 orang siswa, sedangkan yang motivasi belajarnya rendah hanya 1 orang siswa atau 25%. Pada lembar hasil observasi motivasi siswa pada siklus I terdapat beberapa kekurangan antara lain sebagai berikut: (1) Siswa belum terbiasa dan belum mempunyai pengalaman dengan diskusi, sehingga situasi kelas agak ribut; (2) Masih ada siswa yang mengerjakan hal-hal lain pada saat diskusi berlangsung; (3) Masih ada siswa yang tidak bertanya dan tidak menjawab pertanyaan pada saat pembelajaran berlangsung atau pada saat diskusi; dan (4) Siswa yang sudah selesai mengerjakan tugas mengganggu temannya yang belum selesai mengerjakan tugas.

Pada siklus II proses belajar dilaksanakan satu kali pertemuan. Materi pada siklus II adalah benda disekitar lingkungan sekolah dan cara menterjemahkan ke dalam bahasa inggris yang merujuk pada buku Bahasa Inggris SLB karangan Hariyanto (2007), Handayani dkk (2004), dan buku Ensiklopedia Bahasa untuk Anak (2006) yang dilaksanakan dalam waktu dua jam pelajaran (2x45 menit). Berdasarkan hasil observasi motivasi siswa siklus II diperoleh data atau hasil yang telah direkap sebagai berikut:

**Tabel 2. Rekapitulasi Data Hasil Observasi Motivasi Siswa pada Siklus II**

No	Tingkat Motivasi	Jumlah Siswa	Nilai	Persentase (%)
1	Tinggi	4	A	100%
2	Sedang	-	B	0%
3	Rendah	-	C	0%

Berdasarkan tabel rekapitulasi data hasil observasi motivasi siswa siklus II di atas, dapat dilihat bahwa dari jumlah 4 orang siswa yang mengikuti pembelajaran, ada 4 orang siswa atau 100% siswa yang berada pada tingkat motivasi belajar yang tinggi, selebihnya berada pada tingkat motivasi belajar yang sedang. Hal ini menunjukkan bahwa indikator penelitian untuk motivasi belajar siswa telah tercapai.

Dari kedua hasil pembelajaran pada siklus I dan siklus II di atas dapat diketahui adanya peningkatan baik dari hasil motivasi siswa maupun dari hasil belajar siswa. Penyebab terjadinya peningkatan hasil pada pembelajaran siklus II adalah karena guru sudah memperbaiki kelemahannya sesuai hasil pengamatan oleh obsever pada siklus I dan juga



karena adanya pengalaman siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan pendekatan konstruktivis dan penggunaan media gambar. Berdasarkan data tersebut dapat dikatakan bahwa penelitian tindakan kelas ini berhasil karena sudah mencapai indikator penelitian yang ditetapkan yaitu 100% siswa telah mencapai motivasi belajar tinggi dan secara klasikal sebanyak 100% siswa yang prestasi belajarnya telah melampaui nilai minimal 65 (KKM). Adapun hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Achmad (2018) dan Jaurah (2021) yang menjelaskan bahwa penggunaan media gambar dan pendekatan konstruktivis memiliki dapat terhadap peningkatan motivasi dan hasil belajar siswa.

### **Kesimpulan**

Kesimpulan yang diperoleh dari hasil penelitian ini bahwa penggunaan media gambar berbasis pendekatan konstruktivisme dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar Bahasa Inggris siswa kelas 7/c SLBN 1 Lombok Barat tahun pelajaran 2021/2022. Hal tersebut dapat dilihat dari persentase peningkatan motivasi dan hasil belajar siswa pada siklus I sebesar 25% meningkat menjadi 100% pada siklus II. Selain itu, persentase ketuntasan belajar siswa pada siklus I sebesar 25% meningkat menjadi 100% pada siklus II.

### **Saran**

Berdasarkan hasil penelitian ini, terdapat saran yakni bagi guru mata pelajaran lainnya agar dapat mengadopsi penerapan pembelajaran dengan pendekatan konstruktivis dan penggunaan media gambar dalam penelitian ini yang telah terbukti dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa, tentu dengan modifikasi materi dan media yang sesuai dengan kebutuhan belajar siswa di kelas.

### **Daftar Pustaka**

- Achmad, H. (2018). Penggunaan Media Gambar untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Cerita Pendek Bahasa Inggris di SMAN 3 Mataram. *Jurnal Kependidikan: Jurnal Hasil Penelitian dan Kajian Kepustakaan di Bidang Pendidikan, Pengajaran dan Pembelajaran*, 4(1), 41-47. doi:<https://doi.org/10.33394/jk.v4i1.900>
- Aunurrahman, M. Syukri dan M. Tajudin Nur. (2009). *Penelitian Pendidikan SD*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional.
- Handayani, Sarjan dan Purwo Sutanto. (2004). *Sains 2 Klaten: Sahabat*
- Haryanto. (2007). *Sains untuk Sekolah Dasar Kelas II*. Jakarta: Erlangga.
- Jayanti, F., & Fachrurazi, F. (2020). Peningkatan Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Melalui Metode Discovery dengan Menggunakan Media Gambar pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia STKIP Pontianak. *Jurnal Kependidikan: Jurnal Hasil Penelitian dan Kajian Kepustakaan di Bidang Pendidikan, Pengajaran dan Pembelajaran*, 6(2), 329-339. doi:<https://doi.org/10.33394/jk.v6i2.2491>
- Mardiana, M. (2018). Penerapan Pembelajaran Ipa Berbasis Konstruktivisme Dalam Meningkatkan Sikap Ilmiah Pada Siswa Madrasah Ibtidayah. *Al-Madrasah: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*.
- Nuryaningsih, W. (2021). Penerapan Media Schoology untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMP Negeri 3 Bojong Pekalongan. *Jurnal Paedagogy*, 8(1), 16-23. doi:<https://doi.org/10.33394/jp.v8i1.3161>



- Saufi, I., & Rizka, M. (2021). Analisis Pengaruh Media Pembelajaran Film Dokumenter Terhadap Motivasi Belajar Siswa. *Jurnal Teknologi Pendidikan : Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pembelajaran*, 6(1), 55-59. doi:<https://doi.org/10.33394/jtp.v6i1.3626>
- Suarni, G., Rizka, M., & Zinnurain, Z. (2021). Analisis Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Sains Teknologi Masyarakat Terhadap Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Paedagogy*, 8(1), 31-38. doi:<https://doi.org/10.33394/jp.v8i1.3226>
- Surodiana, S. (2020). Penerapan Media Permainan Sociology Shot Traditional (SOSIS –T) untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Sosiologi Siswa MAN 1 Lombok Timur. *Jurnal Paedagogy*, 7(4), 302-311. doi:<https://doi.org/10.33394/jp.v7i4.2927>
- Trianto. (2011). *Model-model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik*. Jakarta: Prestasi Pustaka.
- Wibowo, M. E. (2018). *Profesi Konseling Abad 21*. Semarang: UNNES Press